

## Dua Pria Mabuk Nekat Todongkan Samurai ke Seorang Polisi di Bandung

**BANDUNG (IM)** - Dua pria mabuk nekat medodongkan pedang samurai kepada seorang anggota polisi, di Margahayu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Kedua pria itu menengancam akan menggorok leher korban.

Kedu pria yang tengah mabuk itu akhirnya ditangkap setelah kejadian ini viral di media sosial (medsos) TikTok.

Video dua pria melawan polisi menengancam dengan mengalungkan samurai ke leher untuk digorok dan menyuruh melepas pakaiannya untuk berkelahi di Margahayu, Bandung, terjadi pada Mei 2023.

Kejadian ini bermula saat kedua pria yang tengah boncengan mengendarai kendaraan roda dua meresahkan warga dengan mengacungkan samurai di jalanan.

Petugas dari Polsek Margahayu yang melihat hal ini, Aiptu Deni Suherlan, langsung mengejar dan menghentikan aksi mereka. Lalu kendaraan ber-

henti. Namun, keduanya malah mengancam menggunakan samurai dan mengalungkan ke bagian leher.

Petugas tak melawan hingga samurai tak menebas lehernya.

Kasat Reskrim Polresta Bandung, Kompol Oliestha Ageng Wicaksono pada Kamis (22/6/2023) mengatakan, peristiwa ini terjadi pada 24 Mei 2023 sekira pukul 17.00 WIB.

Tersangka inisial DS dan UI saat diperiksa dalam keadaan mabuk miras dan melawan petugas emosi saat dikejar sempat jatuh.

Samurai yang dibawa pelaku baru dibelinya dari seseorang.

Pelaku berhasil ditangkap setelah korban meminta bantuan petugas lainnya.

Atas perbuatannya, DS dan UI dijerat UU No 12/1951 dengan ancaman 12 tahun penjara karena melawan petugas yang sedang bertugas melakukan tindakan kepolisian. • lus

FOTO: ANTARA



## PENGUNGKAPAN NARKOTIKA JARINGAN IRAN

Karopenmas Divhumas Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan (tengah), Wadirtipidnarkoba Kombes Pol Jayadi (kanan), dan Kasubdit 1 Dittipidnarkoba Bareskrim Polri Kombes Pol Jean Calvijn Simanjuntak (kiri) menunjukkan barang bukti saat konferensi pers pengungkapan tindak pidana industri narkotika rumahan jenis sabu-sabu di salah satu unit Apartemen Vittoria Residence, Cengkareng, Jakarta, Jumat (23/6). Dittipidnarkoba Bareskrim Polri berhasil mengungkap kasus tindak pidana home industry narkotika jenis sabu-sabu jaringan Iran dengan barang bukti berupa 753 gram sabu-sabu, 218 milliliter sabu-sabu cair, 11,265 gram methamphetamin, 2.211 milliliter acetone dan peralatan produksi serta menangkap dua orang tersangka yang salah satunya merupakan warga negara asing (WNA).

## Jajaran Polres Pelalawan Buru Pelaku Karhutla di Taman Nasional Tesso Nilo

**PEKANBARU (IM)** - Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) terjadi di Taman Nasional Tesso Nilo (TNTN) Kabupaten Pelalawan, Riau. Namun saat ini kebakaran sudah berhasil ditangani.

Kapolres Pelalawan, AKBP Suwinto, mengatakan, luas hutan dan lahan yang terbakar di Taman Nasional Tesso Nilo sekitar seluas 1,5 hektare.

"Kebakaran terdeteksi melalui aplikasi Dashboard Lancang Kuning," kata Kapolres Pelalawan Jumat (23/6).

Tim Polsek Ukui bersama TNI, Dinas Kehutanan Provinsi Riau, setelah mendapat kabar Karhutla itu langsung bergerak cepat menuju lokasi yang berjarak 30 kilo meter dari Polsek Ukui dengan menggunakan 10 unit sepeda motor untuk melakukan upaya pemadaman.

"Anggota kita bersama TNI dan dinas kehutanan bergerak menuju lokasi Karhutla. Namun karena jarak tempuh yang cukup jauh dan medan yang cukup terjal di perlukan waktu tempuh yang cukup lama yakni sekitar 5 jam. Lokasinya berada terdeteksi di Dusun Take Jaya Desa

Air Hitam.

Saat tim tiba di lokasi kebakaran hutan dan lahan tim menemukan bekas kayu tumbang, sisa belukar yang sebagian telah habis terbakar yang hanya menyisakan asap dari tunggul kayu yang terbakar.

"Karena lokasi perbukitan, tim sulit menemukan air, yang dapat di lakukan tim hingga larut malam yaitu melakukan lokalisasi areal yang telah terbakar dan melakukan pemadaman dengan alat seadanya agar api tidak kembali hidup,"sebut Suwinto.

Polres Pelalawan dan Polsek Ukui melakukan penyidikan terkait siapa pelaku yang diduga melakukan pembakaran di kawasan konservasi itu.

Di lokasi yang terbakar juga diberi garis polisi.

"Kita sedang menyelidiki penyebab kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Kawasan Taman Nasional Tesso Nilo. Tim juga sudah memasang police line di lokasi yang terbakar," terang AKBP Suwinto.

Lokasinya berada di Dusun Take Jaya Desa Air Hitam, api sudah padam kini hanya meninggalkan sisa asap," katanya. • lus

## Tim Polda Metro Ikut Mengusut Kasus Siswi SMKN Dihamili Oknum Guru di Tangsel

**TANGSEL (IM)** - Tim Polda Metro Jaya ikut dilibatkan dalam pengusutan kasus siswi SMKN 5 di Tangerang Selatan (Tangsel) yang diduga dihamili oknum guru SMAK 4 Tangsel.

Penyelidikan kasus itu tak hanya dilakukan jajaran Polres Tangerang Selatan (Tangsel), tapi juga dibantu Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polda Metro Jaya.

Beberapa pasal akan dikaji dalam untuk menjerat guru olahraga berinisial GM itu.

Jika sebelumnya pelaku dikenakan Pasal 346 KUHP tentang aborsi, maka kini penyidik mulai bergeser ke pasal lain yang dinilai lebih tepat diterapkan.

Kanit PPA Polres Tangsel, Iptu Siswanto, mengatakan, pihaknya dibantu PPA Polda Metro Jaya dalam menuntaskan kasus ini, terutama mengenai pendapat hukum soal pasal yang dikenakan terhadap pelaku.

"Saya kemarin juga koordinasi ke PPA Polda, agar bisa satu pendapat dalam konteks apa yang memenuhi unsur pidana terhadap hal yang dilaporkan, atau misalnya ada tambahan pasal lain yang dianggap lebih

tepat," kata Siswanto, Jumat (23/06/23).

Dijelaskan, Pasal 346 yang berbunyi 'Seorang wanita yang sengaja menggugurkan atau mematikan kandungannya atau menyuruh orang lain untuk itu,' tidak memenuhi unsur lantaran praktik aborsi tak jadi dilakukan.

"Karena kalau pasal itu, susah pembuktiannya. Menyuruhnya itu tidak dilaksanakan atau tidak terjadi, sehingga unsurnya tidak terpenuhi," jelasnya.

Dia memastikan kasus itu masih terus berjalan.

Pihak korban dan pelaku pun telah dimintai klarifikasi oleh penyidik.

Dalam waktu dekat, akan dilakukan gelar forum untuk menentukan pasal-pasal yang akan diterapkan.

"Mau kita gelar forum, untuk mengamati pendapatnya seperti apa. Karena menentukan pasal itu kan nanti harus melalui mekanismenya," ucapnya.

Korban sendiri sementara waktu belum bisa mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

Usia kehamilan yang telah memasuki 7 bulan membuat tubuhnya lemah, hingga harus banyak beristirahat di rumah. • lus

# Polda Metro Masih Selidiki Sindikat TPPO untuk Dijual Ginjalnya di Bekasi

Polda Metro masih mengembangkan kasus perdagangan orang untuk dijual ginjalnya di Bekasi. Polda masih mengejar pria bernama Akmal.

**JAKARTA (IM)** - Polda Metro Jaya masih mendalami kasus tindak pidana perdagangan orang (TPPO) di Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, untuk dijual ginjalnya. Kasus ini terungkap

setelah polisi menyelidiki informasi sebuah akun media sosial (medsos).

Akun tersebut menawarkan penjualan ginjal dengan harga Rp135 juta dengan sejumlah persyaratan.

Kapolda Metro Jaya Iren Pol Karyoto menyampaikan bahwa pihaknya masih melakukan pengembangan kasus dugaan penjualan organ tubuh di Bekasi, Jawa Barat. Saat ini, pihaknya belum dapat membeberkan perkembangan terakhir dari penyelidikan kasus TPPO tersebut secara terperinci.

"Tunggu Dir Um (Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi). Bentar lagi

tuntas sedang dikembangkan dulu," ujar Karyoto saat dikonfirmasi, Jumat (23/6).

Saat menggerebek salah satu rumah di Perumahan Villa Mutiara Gading, Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, polisi mengamankan sejumlah orang. Namun, polisi masih mencari sosok pria bernama Muhammad Akmal.

Informasi dari Ketua RT setempat, Ratam, polisi lebih dulu menghubunginya sebelum melakukan penggerebekan. Polisi menanyakan apakah ada orang bernama Muhammad Akmal di rumah itu.

"Polisi menghubungi saya dulu, nanya ada yang namanya Muhammad Akmal enggak (di rumah tersebut)," kata Ratam, Jumat (23/6).

Ratam mengaku tidak tahu menahu soal sosok

Akmal yang disebut menemukan rumah kontrakan itu. Ia lantas mengunjungi rumah kontrakan tersebut untuk mencari tahu.

"Awalnya saya enggak tahu, baru setelah saya samperin (rumah) tahu ada namanya Akmal. Akmal ini enggak ada KTP-nya di saya, mungkin karena bawaan dari yang sebelumnya," tuturnya.

Ratam menegaskan rumah itu bukan sebagai tempat penampungan organ ginjal. Melainkan menampung orang-orang yang diduga akan mendonorkan ginjalnya di Kamboja.

"Kalau tempat menyimpan organ tubuh bukan. Ini diduga sebagai tempat penampungan orang yang akan diberangkatkan ke Kamboja itu," ujar Ratam. • lus

FOTO: ANTARA



## PERAWATAN JEMBATAN CAGAR BUDAYA PERINGATAN HUT POLRI

Sejumlah anggota polisi melakukan pengecatan Jembatan Lama Kediri (Brug Over Den Brantas te Kediri) di Kota Kediri, Jawa Timur, Jumat (23/6). Cagar budaya berkonstruksi besi pertama di Jawa peninggalan kolonial Belanda itu dibersihkan dan dicat ulang oleh polisi sebagai upaya pelestarian sekaligus memperingati Hut ke-77 Polri.

## Tiga Penambang Liar Ditangkap dari Tambang Emas Ilegal di Muratara

**MURATARA (IM)** - Satuan Reserse Kriminal Polres Musirawas Utara (Muratara), Sumatera Selatan menggerebek lokasi tambang emas ilegal di Kecamatan Ulu Rawas. Dalam penggerebekan itu, polisi menangkap 3 pelaku penambang liar beserta barang bukti.

Wakapolres Muratara, Kompol I Putu Suryawan didampingi Kasat Reskrim AKP Sofian Hadi mengatakan, penggerebekan dilakukan setelah Polres Muratara mendapatkan informasi dari masyarakat tentang adanya aktivitas tambang emas ilegal.

Tambang emas ilegal ini diduga telah merusak lingkungan dan mencemari aliran Sungai Tumbang yang berada di hulu sungai, tepatnya di wilayah Kelurahan Muara Kulam, Kecamatan Ulu Rawas, Muratara.

Setelah menerima laporan tersebut, Tim Unit Pidana

Khusus Satreskrim Polres Muratara melakukan koordinasi dengan jajaran polsek setempat. Lalu, tim melakukan penggerebekan pada Rabu (21/6).

Dari lokasi tambangemas ilegal itu, polisi menangkap 3 orang yang diduga sebagai penambang emas liar berinisial S, M, dan H. Ketiganya merupakan warga setempat.

"Ketiga pelaku berikut barang bukti berupa peralatan menambang dan mendulang serta butiran emas yang tersimpan di dalam botol berhasil kita amankan," katanya.

Putu Suryawan menjelaskan, atas perbuatannya para tersangka akan dijerat Pasal 158 Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2020 perubahan atas Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara dan denda Rp100 miliar. • lus

FOTO: ANTARA



## UNGKAP KASUS POLISI GADUNGAN DI BOGOR

Wakapolres Bogor Kompol Fitra Zuanda (tengah) menunjukkan barang bukti kasus tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang dilakukan oleh Polisi gadungan saat rilis di Mapolres Bogor, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (23/6). Polres Bogor menangkap empat pelaku tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang mengaku sebagai anggota kepolisian yang bertugas di BNN Provinsi Jawa Barat dengan barang bukti satu mobil minibus, dua senjata mainan serta kartu anggota dan baju Polisi.